

BAB I

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pengelola dalam sebuah lembaga pendidikan, dalam hal ini tentu kepala sekolah mempunyai peran yang begitu penting, karena ia sebagai perancang, pengorganisasi, pelaksana, pengelola tenaga kependidikan, maupun pengawas program pendidikan dilembaga sekolah atau madrasah.

Sebelum mendapatkan karir menjadi seorang kepala sekolah tentu terlebih dahulu memiliki pengalaman kerja sebagai guru yang cukup lama. Seseorang yang dipercayai menjadi kepala sekolah harus memenuhi beberapa kriteria yang disyaratkan. Menurut Davis G A dan Thomas MA dalam bukunya Wahyudi, berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu mengelola atau memimpin sekolah, (2) memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah, (3) mempunyai keterampilan sosial, (4) profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.¹

Kepala sekolah juga memiliki peran yang begitu penting terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan mempunyai tanggung jawab mengenai penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, serta memelihara sarana dan prasarana sekolah.²

Peran kepala sekolah yang efektif dan efisien tentu sangat mempengaruhi pada mutu guru, sehingga guru menjadi lebih bersemangat dalam hal menjalankan tugasnya. Mengenai hal ini guru akan merasa mendapatkan perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas kinerjanya. Karena itu Kepala Sekolah harus mempunyai strategi apa saja yang harus dipersiapkan dalam meningkatkan mutu guru. Seperti contohnya seorang kepala sekolah harus mampu berbuat baik dan adil terhadap guru maupun para stafnya.

¹ Wahyudi, 2009, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, h. 63

² E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Rosdakarya, h. 24

Setiap lembaga sekolah tentunya membutuhkan pemimpin yang dapat menggerakkan, memberi teladan, bersemangat, jujur, inovatif, dan kreatif, sehingga diharapkan mampu mempersiapkan guru yang berkualitas. Kepala juga berperan dalam penentu visi dan misi sekolah, selain itu kepala sekolah juga harus menjadi contoh yang baik untuk ditiru oleh guru, staf dan peserta didik. Mulyono menyatakan bahwa:

Kepala sekolah harus memiliki persyaratan untuk membangun sekolah yang dipimpinnya agar menjadi semakin efektif kedepan, antara lain yaitu:

1. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik
2. Berpegang tujuan pada tujuan yang dicapai
3. Bersemangat
4. Cakap dalam memberikan bimbingan
5. Cepat dan bijaksana di dalam mengambil keputusan
6. Jujur
7. Cerdas
8. Cakap di dalam hal mengajar dan menaruh kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya.³

Berdasarkan hal ini perlu digaris bawahi bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu guru. Maka diharapkan kepala sekolah harus mempersiapkan strategi apa saja yang akan dikembangkan dalam peningkatan mutu guru.

Begitu juga guru mempunyai peran yang begitu penting dalam institusi pendidikan. Peran guru sebagai transformator dalam memindahkan ilmu pengetahuan, menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan dalam diri peserta didik, dan menanamkan akhlakul karimah serta kemandirian. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, serta sehat jasmani dan rohani. Tujuan yang hampir tidak berbeda dikemukakan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang

³ Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 66

Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan dan penentu arah mutu pendidikan kedepannya. Sekian banyaknya subsistem yang dapat memberi kontribusi mengenai kualitas pendidikan, maka subsistem tenaga kependidikan atau gurulah memiliki peran yang paling terpenting.⁵

Karena memang pada dasarnya untuk membangun sebuah sekolah yang bermutu bukan terletak pada bangunan gedung sekolah yang mewah, sarana dan prasarana yang lengkap melainkan dengan peningkatan proses belajar dan mengajar yang berkualitas.⁶

Di dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyatakan “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, kualifikasi akademik yang dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat”.⁷

Mutu guru adalah guru yang dapat mencetak dan menjadikan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan tersebut dengan melakukan pembelajaran terhadap siswa dan control mutu yang dilakukan oleh guru ini dapat meningkatkan pendidikan nasional.

Guru merupakan komponen utama dalam hal menentukan mutu sekolah. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya kualitas dari mutu hasil belajar siswa diukur melalui bagaimana proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru didalam kelas. Dengan demikian guru dituntut harus mampu mengajarkan materi pelajaran

⁴ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003

⁵ Sudarwan Danim, 2002, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, h. 17

⁶ Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, h. 131

⁷ Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, h. 6

yang diajarkannya dan dapat mengembangkan serta merangsang kemampuan berfikir siswa untuk belajar dengan baik melalui perencanaan pengajaran yang dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru.⁸

Menurut E. Mulyasa, kepala sekolah memiliki peran dan tugas sebagai *educator, manager, administrator, innovator, motivator, supervisor* dan *leader*.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian mengenai strategi meningkatkan mutu dari guru di SMP IT-Al Hijrah Jalan Perhubungan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Fokus penelitian dijabarkan dalam pertanyaan apa saja strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dari tenaga pendidik disekolah itu sehingga pendidik mampu meningkatkan mutunya.

Penelitian ini harus dilakukan mengingat pentingnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru dalam suatu sekolah terlebih agar kepala sekolah memperhatikan dalam peningkatan mutu guru kedepannya sehingga sekolah tersebut dapat mencetak generasi bangsa yang bermutu. Berdasarkan pemaparan diatas, hal tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di SMP IT Al-Hijrah Jalan Perhubungan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SMP IT Al-Hijrah Jalan Perhubungan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dari guru di SMP IT Al-Hijrah Jalan Perhubungan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

⁸ Saiful Sagala, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, h. 62

⁹ E. Mulyasa, 2004, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 100-115

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SMP IT Al-Hijrah Jalan Perhubungan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dari guru di SMP IT Al-Hijrah Jalan Perhubungan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai rujukan dan kajian lebih lanjut dan menambah wawasan keilmuan bagi peneliti.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui strategi

kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bahan informasi bagi para pendidik maupun tenaga pendidik khususnya kepala sekolah untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu guru dalam menciptakan sekolah yang berkualitas
- b. Bahan informasi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memimpin tenaga pendidik di sekolah dan menjadi panutan bagi pendidik dan seluruh warga sekolah.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk lebih meningkatkan mutunya sebagai pendidik
- d. Bahan acuan bagi peneliti dapat menjadi acuan atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan

pengetahuan dan
menambah wawasan,
khususnya yang
berkenaan dengan mutu
tenaga pendidik.

